

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan maka masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi mengikuti perkembangan tersebut. Oleh karena itulah saat ini masyarakat berlomba-lomba untuk menambah wawasan pengetahuan tidak hanya melalui pendidikan formal, namun juga memanfaatkan dengan adanya pendidikan non formal seperti lembaga bimbingan belajar.

Lembaga bimbingan belajar merupakan salah satu jenis institusi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa, lebih spesifiknya jasa yang disediakan yaitu jasa pendidikan. Lembaga bimbingan belajar didirikan dengan harapan dapat digunakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesetaraan dalam pendidikan dan juga sebagai penyelenggara peningkatan kompetensi akademik.

Seiring dengan tingginya keinginan masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan hal ini juga mengakibatkan semakin bertambah tinggi eksistensi lembaga bimbingan belajar, namun para pengusaha lembaga bimbingan belajar juga harus memikirkan cara untuk tetap mempertahankan usahanya tersebut. Sebagai hal utama yang harus diterapkan dalam menjalankan bisnis yaitu menerapkan terkait pencatatan akuntansi yang secara sistematis.

Pencatatan akuntansi merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari transaksi kemudian dilakukannya pengikhtisaran sampai pada tahap terakhir yaitu pelaporan. Pencatatan akuntansi dikatan sangat penting dilakukan karena dari dilakukannya pencatatan akuntansi ini akan mendapatkan output berupa laporan keuangan yang isinya informasi terkait kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan, yang pada akhirnya laporan keuangan ini akan digunakan oleh perusahaan untuk pengendalian, evaluasi kinerja dan juga pengambilan keputusan yang diperlukan oleh perusahaan.

Namun pada kenyataannya saat ini lembaga bimbingan belajar masih belum melakukan pencatatan akuntansi yang secara sistematis dan terperinci sehingga informasi yang diperoleh dari pencatatan akuntansinya masih kurang. Dilihat dari pentingnya melakukan pencatatan akuntansi maka disusun buku “ Akuntansi Lembaga Bimbingan Belajar”.

B. Fokus dan Tujuan

Eksistensi lembaga bimbingan belajar yang saat ini sedang meningkat perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang bagus pula agar keberlangsungan usaha dapat diukur kemajuannya. Selain itu, pada saat ini teknologi juga mengalami perkembangan hal tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh lembaga bimbingan belajar untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi microsoft excell. Oleh karena itu yang dijadikan fokus dalam pembahasan buku ini terkait siklus pencatatan akuntansi pada lembaga bimbingan belajar dan juga penggunaan aplikasi excell dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Tujuan dari penulisan ini supaya dapat menjelaskan mengenai akuntansi pada lembaga bimbingan belajar beserta siklus akuntansi dalam lembaga bimbingan belajar baik secara sederhana maupun secara kompleks keduanya dibahas dalam buku ini. Selain menjelaskan akuntansi pada lembaga bimbingan belajar, dalam buku ini juga dijelaskan terkait penggunaan aplikasi excell dalam melakukan pencatatan akuntansi.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat yang diberikan dengan disusunnya buku akuntansi lembaga bimbingan belajar yaitu memberikan informasi serta wawasan kepada pengusaha lembaga bimbingan belajar terkait pencatatan akuntansi yang sesuai beserta siklus akuntansi yang dapat digunakan oleh lembaga bimbingan belajar. Selain juga dengan adanya buku ini dapat memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi excell dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Sistematika penulisan buku ini dibuat guna memudahkan pembaca dalam memahami isi buku. Sistematika penulisan buku ini meliputi **Bagian awal** yang didalamnya terdiri dari cover, katalog buku, kata pengantar, daftar isi dan yang terakhir pendahuluan.

Bagian utama terdiri dari **Bab 1** membahas terkait perusahaan jasa secara umum mulai dari pengertian perusahaan jasa, karakteristik perusahaan jasa, siklus akuntansi jasa dan transaksi akuntansi pada perusahaan jasa. **Bab 2** memaparkan terkait akuntansi lembaga bimbingan belajar mulai dari pengertian lembaga bimbingan belajar, ruang lingkup lembaga bimbingan belajar, siklus akuntansi pada lembaga bimbingan belajar, dan yang terakhir jenis transaksi akuntansi pada lembaga bimbingan belajar. **Bab 3** memaparkan mengenai akuntansi manual untuk lembaga bimbingan belajar sederhana mulai dari transaksi, jurnal, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, jurnal pembalik dan latihan soal. **Bab 4** memaparkan mengenai akuntansi manual untuk lembaga bimbingan belajar kompleks mulai dari transaksi, jurnal umum, jurnal khusus, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, jurnal pembalik latihan soal kasus. **Bab 5** memaparkan akuntansi dengan aplikasi excell lembaga bimbingan belajar mulai dari panduan pencatatan siklus akuntansi lembaga bimbingan belajar dengan excell, pencatatan transaksi lembaga bimbingan belajar dengan excell, penyajian laporan keuangan dan yang terakhir latihan soal kasus. **Bagian Akhir** berisi penutup.

D. Keterbaruan (Novelty)

Buku Akuntansi Lembaga Bimbingan Belajar merupakan buku yang masih baru, sebelumnya belum ada buku akuntansi yang fokus membahas terkait pencatatan akuntansi pada lembaga bimbingan belajar. Namun sebelumnya yang ada yaitu buku akuntansi perusahaan jasa, yang menjadikan buku akuntansi lembaga bimbingan belajar berbeda dengan buku akuntansi perusahaan jasa salah satunya dalam buku ini tidak hanya

dijelaskan terkait akuntansinya namun ditambahkan penggunaan aplikasi excell untuk pencatatan akuntansi.